

FPII

Pessel.Inc: Membangun Kemandirian Ekonomi dengan Badan Usaha Milik Daerah Berbasis Rakyat

Updates. - FPII.OR.ID

Jan 1, 2025 - 18:06



PAINAN - Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kemandirian ekonomi daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan. Kabupaten Pesisir Selatan, yang kaya akan potensi alam dan budaya, berpeluang besar untuk memanfaatkan kekayaan ini melalui pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berbasis rakyat. Salah satu inisiatif revolusioner yang dapat diwujudkan adalah **Pessel.Inc**, sebuah badan usaha yang memberikan kesempatan kepada masyarakat sebagai pemilik saham, sekaligus menjadi motor penggerak ekonomi lokal.

Saham IPO untuk Kesejahteraan Bersama

Konsep dasar dari Pessel.Inc adalah memberikan kesempatan bagi seluruh penduduk Kabupaten Pesisir Selatan untuk memiliki saham di perusahaan ini. Dengan menawarkan saham perdana (IPO) sebesar Rp100.000 per lembar per orang, sekitar 500.000 penduduk memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari pemilik perusahaan.

Dari IPO ini akan terkumpul dana awal yang cukup sekitar Rp.50.000.000.000 atau 50M untuk membangun lembaga keuangan daerah (LKD). Ini bukan sekadar investasi finansial, tetapi juga investasi sosial, karena setiap orang akan merasa memiliki andil dalam membangun daerah mereka.

Setelah saham IPO, Pessel.Inc membuka peluang saham sekunder yang dapat dimiliki tanpa batasan jumlah, baik oleh penduduk yang tinggal di Pesisir Selatan maupun oleh diaspora. Langkah ini memberikan fleksibilitas bagi mereka yang memiliki modal lebih untuk berkontribusi, sembari tetap memastikan bahwa kepemilikan utama tetap berada di tangan masyarakat lokal.

Dana untuk Pembangunan Lembaga Keuangan

Dana yang terkumpul dari penjualan saham digunakan untuk membangun **lembaga keuangan daerah (LKD)** yang berperan sebagai katalisator pembangunan ekonomi. Lembaga ini akan berfungsi seperti bank daerah, tetapi dengan fokus utama pada pembiayaan proyek-proyek masyarakat dan industri kecil. Baik masyarakat yang berada di Pesisir Selatan maupun yang merantau dapat mengakses pembiayaan untuk usaha mereka, dengan syarat-syarat yang lebih inklusif dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

Lembaga keuangan ini juga dapat mendukung sektor-sektor strategis, seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dan industri kreatif. Sebagai contoh, nelayan dapat memperoleh pinjaman untuk membeli alat tangkap modern, petani dapat mengembangkan usaha hortikultura, dan pelaku usaha mikro dapat memperluas bisnis mereka dengan modal tambahan.

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Melalui mekanisme ini, Pessel.Inc tidak hanya berfungsi sebagai perusahaan yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi inklusif. Dengan dana yang tersedia, proyek-proyek infrastruktur, seperti pengembangan pasar lokal, fasilitas logistik, dan pusat pelatihan keterampilan, dapat didanai. Di sisi lain, keberadaan lembaga keuangan ini akan memberikan akses modal bagi masyarakat kecil, yang selama ini sering terhambat oleh keterbatasan dana dan birokrasi perbankan.

Potensi diaspora juga tidak kalah penting. Dengan kepemilikan saham sekunder, masyarakat Pesisir Selatan yang tinggal di luar daerah dapat berkontribusi dalam pembangunan kampung halaman mereka, sambil tetap mendapatkan manfaat finansial dari keuntungan perusahaan.

Mengatasi Tantangan dan Mewujudkan Keberlanjutan

Namun, membangun Pessel.Inc bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memahami manfaat dari kepemilikan saham ini. Program edukasi dan literasi keuangan harus menjadi prioritas, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau tertinggal.

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Pessel.Inc harus memastikan bahwa seluruh dana yang terkumpul dikelola secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Masa Depan Pesisir Selatan yang Mandiri

Pessel.Inc adalah sebuah langkah maju untuk membangun kemandirian ekonomi Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan menjadikan masyarakat sebagai pemilik saham, konsep ini tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga membangun rasa kepemilikan bersama. Penduduk Pesisir Selatan, baik yang tinggal di daerah maupun diaspora, memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam membangun daerah mereka.

Melalui lembaga keuangan yang dibiayai dari dana masyarakat, proyek-proyek strategis dan industri kecil dapat berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan demikian, Pessel.Inc tidak hanya menjadi simbol kemandirian, tetapi juga pondasi bagi masa depan yang lebih cerah bagi Kabupaten Pesisir Selatan dan masyarakatnya. (Hendri Kampai)